PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN*
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BAGI KELAS V
MI BUSTANUL MUTA'ALIMIN SETRO MENGANTI GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

LUSITA RIZKA JAZILATUR ROHMA

NIM. D97215095

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

PEBRUARI 2019

PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN*
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BAGI KELAS V
MI BUSTANUL MUTA'ALIMIN SETRO MENGANTI GRESIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana
Ilmu Tarbiyah

Oleh:
LUSITA RIZKA JAZILATUR ROHMA
NIM. D97215095

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
PEBRUARI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Lusita Rizka Jazilatur Rohma
NIM	: D97215095
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Dasar/ PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Januari 2019

Yang membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

D389CAFF512253211

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Lusita Rizka Jazilatur Rohma

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Lusita Rizka Jazilatur Rohma

NIM : D97215095

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST MATERI HUKUM BACAAN *MIM SUKUN* MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BAGI KELAS V MI BUSTANUL MUTA'ALIMIN SETRO MENGANTI GRESIK.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I	M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP.197309102007011017	NIP.197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lusita Rizka Jazilatur Rohma ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 7 Pebruari 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Taufik, M.Pd.
NIP. 197302022007011040

Penguji II,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji III,

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji IV,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lusita Rizka Jazilatur Rohma
NIM : D97215095
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : Rizka.chichy@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
[✓] Sekripsi [ ] Tesis [ ] Desertasi [ ] Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Melalui Media Audio Visual Bagi Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Sekro Menganti Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Januari 2019

Penulis

(Lusita Rizka J.R)

ABSTRAK

Lusita Rizka Jazilatur Rohma, 2019. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* Melalui Media Audio Visual Bagi Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik. Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing 1: Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I, Pembimbing 2: M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.**

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hukum Bacaan *Mim Sukun*, Al-Qur'an Hadist.

Hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* menjadi latar belakang adanya penelitian ini. Karena pembelajaran di kelas selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya media dalam proses pembelajaran. Dari 35 siswa dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Yang masih belum faham tentang hukum bacaan *mim sukun* adalah 21 orang siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1). Bagaimana penerapan media audio visual pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* bagi siswa kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik? 2). Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* melalui media audio visual bagi kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik?

Metode penelitian yang digunakan adalah PTK model Kurt Lewin dengan subjek penelitian 35 siswa dan tempat penilitian di MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran, yang meliputi empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Hasil penilitian menunjukkan bahwa: 1). Penerapan media audio visual dikatakan berhasil karena guru bisa menerapkan media ini dengan baik. Hal ini dibuktikkan dengan skor observasi aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, yaitu skor observasi aktivitas guru yang mendapatkan skor 79 (cukup) pada siklus I menjadi 90,3 (sangat baik) pada siklus II. Kemudian skor aktivitas siswa yang mendapat skor 75 (cukup) pada siklus I menjadi 85,6 (baik) pada siklus II. 2). Selain itu peningkatan pemahaman peserta didik dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dari tahap pra siklus, siklus I maupun siklus II, yakni dari nilai rata-rata 62,5 (kurang) pada pra siklus menjadi 74,8 (cukup) pada siklus I dengan persentase ketuntasan pemahaman 68,5% (cukup) kemudian menjadi 83,2 (baik) pada siklus II dan persentase ketuntasan pemahaman meningkat menjadi 88,5% (baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN SAMPUL ii
MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR DIAGRAM xv
DAFTAR RUMUS xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Tindakan Yang Dipilih 5
E. Lingkup Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II 11

KAJIAN TEORI 11

A. Hasil Belajar 11

1. Pengertian Hasil Belajar 11
2. Macam-macam Hasil Belajar 12
3. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar 14
4. Tingkat Keberhasilan Belajar 18

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist 19

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist 19
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah 20
3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist 21
4. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist 22

C. Materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* 23

1. *Ikhfa' Syafawi* 23
2. *Idghom Mimi* 23
3. *Idhar Syafawi* 24

D. Media Pembelajaran Audio Visual 24

1. Pengertian Media dan Media Pembelajaran 24
2. Media Audio Visual 25
3. Langkah-langkah menggunakan Media Audio Visual 26
4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual 27

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu 28

BAB III 30

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 30

A. Metode Penelitian 30

B. Setitingan Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 32

C. Variabel yang Diselidiki 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan 34
E. Data dan Cara Pengumpulannya 37
F. Analisis Data 43
G. Indikator Kinerja 47
H. Tim peneliti dan Tugasnya 48
BAB IV 50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Hasil Penelitian 50
B. Pembahasan 82
BAB V 90
PENUTUP 90
A. Simpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 92
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 95
RIWAYAT HIDUP 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Jenis dan Indikator Hasil Belajarar	14
Tabel 3.1	Instrumen Soal Penilaian Kognitif	42
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Psikomotorik	44
Tabel 4.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	56
Tabel 4.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	59
Tabel 4.3	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	68
Tabel 4.4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	71
Tabel 4.5	Nilai Ulangan Harian	75
Tabel 4.6	Rekapitulasi Nilai Siklus I	78
Tabel 4.7	Rekapitulasi Nilai Siklus II	80
Tabel 4.8	Hasil Penelitian Aktivitas Guru dan Siswa	83
Tabel 4.9	Rekapitulasi Ketuntasan Peningkatan Pemahaman Hukum Bacaan Mim Sukun	87
Tabel 4.10	Perbandingan Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

Diagram 4.1 Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 84

Diagram 4.2 Persentase Ketuntasan Siswa 88

Diagram 4.3 Perbandingan Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus		Halaman
Rumus 3.1	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	45
Rumus 3.2	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	45
Rumus 3.3	Nilai Keseluruhan Siswa	46
Rumus 3.4	Nilai Tes Siswa	46
Rumus 3.5	Nilai Praktik Siswa	46
Rumus 3.6	Observasi Aktivitas Guru	46
Rumus 3.7	Observasi Aktivitas Siswa	46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 5	Validasi RPP
Lampiran 6	Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan formal yang menjadikan mata pelajaran agam Islam sebagai mata pelajaran dasar, yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping pelajaran umum. Madrasah Ibtidaiyah, lama pendidikanya 6 tahun.[2] Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini setara dengan Sekolah Dasar (SD). Terdapat beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yaitu Fiqih, Akidah Akhlak, al-Qur'an Hadist dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang belajar tentang membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar, serta bacaan hukum tajwid terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek dan hadis-hadis tertentu dan tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadist yaitu menekankan peserta didik untuk mampu membaca, menulis, menghafal,

[2] Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya, 2012), 351.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan al-Qur'an Hadist dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.[3]

Secara umum mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki potensi besar dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami dan mempraktikkan ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam. Terdapat sebuah Hadist Nabi yang berbunyi:

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّه

Artinya: "*Telah aku tinggalkan untuk kalian, dua perkara yang kalian tidak akan sesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya, Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya".* (H.R. Imam Malik).

Hadist di atas menjelaskan bahwa sumber ajaran Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw (Hadist).[4] Jadi sangatlah penting pembelajaran al-Qur'an Hadist bagi anak MI/SD khususnya materi tentang tajwid hukum bacaan *mim sukun*, karena ketika tidak mengetahui huruf dan tidak mengetahui cara membacanya maka akan fatal. Salah sedikit ketika membaca al-Qur'an dan Hadist maka terjemahannya pun akan salah.

[3] Haitami Salim, et al., *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017), 3.
[4] Hamis Syfaq, et al., *Pengantar Studi Islam* , (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2015), 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Idrus selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist yang diketahui bahwa dari 35 siswa, dengan rincian 16 peserta didik laki-laki dan 19 siswa perempuan. Hasil belajarnya yang kurang tentang hukum bacaan *mim sukun* adalah 21 orang siswa, dengan persentasenya 60% yang belum mencapai KKM dan 40% sudah mencapai KKM dilihat dari nilai ulangan harian, meskipun kata beliau peserta didik sebenarnya sudah mengetahui kalau sebenarnya itu adalah huruf dari bacaan *mim sukun*, akan tetapi ketika diberikan sebuah contoh bacaan, mereka masih bingung kalau itu sebenarnya adalah huruf dari *mim sukun* dan ketika mempraktikkan cara membacanya mereka pun masih bingung dan salah.[5]

Dari uraian masalah diatas, maka penulis beranggapan bahwa problematika yang terjadi pada MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik terhadap kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman bacaan tajwid khususnya hukum bacaan *mim sukun* akan teratasi apabila diterapkannya media pembelajaran yang tepat. Media adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan media secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran.[6] Maka salah satu media yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan pemahaman hukum bacaan *mim sukun* adalah dengan menggunakan media audio visual. Karena memang pada

[5] Hasil Wawancara Pribadi, Idrus, Sabtu, 29 Oktober 2018, Setro Menganti Gresik.
[6] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasarnya pada pembelajaran ini kebanyakan guru hanya menjelaskan menggunakan metode ceramah tanpa ada media. Media audio visual merupakan media yang bisa dilihat dan didengar dapat berupa film, rekaman gambar dan suara (video).[7]

Berangkat dari deskripsi di atas, maka penulis atau peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun* kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.

Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis perlu mengadakan penelitian lapangan yang berjudul : "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* Melalui Media Audio Visual Bagi Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

[7] Yona Syaida Oktira, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya" *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol.2 No.1 (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan media audio visual pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* bagi siswa kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik?
2. Bagaimana peningkatan hail belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* melalui media audio visual bagi kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian diantaranya, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media audio visual pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* bagi siswa kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* melalui media audio visual bagi kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.

D. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti pada peserta didik kelas V dalam materi hukum bacaan *mim sukun* yaitu dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada media audio visual diharapkan siswa mampu mengetahui dan faham tentang hukum bacaan *mim sukun* dan cara membacanya yang benar. Mata pelajaran al-Qur'an Hadist yang masih dianggap siswa sebagai materi yang sulit dengan kontek yang banyak dan rumit akan dipermudah dengan adanya penerapan media audio visual. Pada materi hukum bacaan *mim sukun* dan berangkat dari paparan di atas, lebih rincinya alasan penggunaan media audio visual dalam penelitian ini adalah:

1. Materi hukum bacaan *mim sukun* yang memiliki banyak konsep, seperti kita harus mengetahui itu bacaan apa, huruf-hurufnya apa saja, cara membacanya bagaimana dsb. Diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat, memahami dan bisa mempraktikkannya.
2. Peserta didik MI Bustanul Muta'alimin yang merasa mengantuk, suka berbicara dengan teman sebangku ketika guru menerangkan dan bosan pembelajaran yang tidak menyenangkan. Adanya media audio visual, sifat-sifat tersebut dapat terminimalisir. Karena hakikatnya media audio visual membuat siswa menjadi lebih bersemangat dengan adanya video, pembelajaran lebih konkrit dan dilengkapi dengan nada-nada suara yang dapat menunjukkan cara mempraktikkan bacaan yang baik dan benar.

Pelajaran al-Qur'an Hadist masih sering diterapkan oleh guru dengan metode ceramah saja, sehingga siswa merasa jenuh dalam mengikutinya. Menghindari dari kegiatan pembelajaran yang semacam itu, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakanlah media audio visual yang didalamnya menerapkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik dengan :

1. Subjek yang diteliti difokuskan pada siswa kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik semester ganjil tahun ajaran 2018-2019.
2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas V semester ganjil materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* dengan menggunakan media Audio Visual.
3. Kompetensi Inti :

   KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatanya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

   KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estesis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kompetensi Dasar :

   3.5 Memahami hukum bacaan Mim Mati *(Idzhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mimi).*

   4.3 Menerapkan hukum bacaan Mim Mati *(Idzhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mimi).*

5. Indikator :

   3.5.1 Menjelaskan hukum bacaan Mim Mati *Idzhar Syafawi*.

   3.5.2 Menjelaskan hukum bacaan Mim Mati *Ikhfa' Syafawi*.

   3.5.3 Menjelaskan hukum bacaan Mim Mati *Idgham Mimi*.

   4.3.1 Mempraktikkan hukum bacaan Mim Mati *Idzhar Syafawi*.

   4.3.2 Mempraktikkan hukum bacaan Mim Mati *Ikhfa' Syafawi*.

   4.3.3 Mempraktikkan hukum bacaan Mim Mati *Idgham Mimi*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   a. siswa mampu meningkatkan hasil belajar tentang hukum bacaan *mim sukun* dengan baik dan benar serta bisa mempraktikkanya dengan baik dan benar.

   b. Penelitian dilaksanakan agar menjadikan pembelajaran yang aktif, tidak hanya aktif pada guru, tetapi siswa juga berperan langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembelajaran yang dilakukan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan mudah diingat oleh siswa.

c. Siswa bisa mendapatkan suasana belajar baru yang lebih menyenangkan sesuai dengan karakteristik mereka yang masih senang bermain-main dan melakukan hal-hal yang mereka suka.

2. Bagi guru

a. Penelitian dilaksanakan agar dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, setelah guru dapat mengetahui masalah-masalah yang terdapat di kelas, maka guru akan berusaha untuk memecahkan permasalahan, sehingga pembelajaran akan lebih efektif.

b. Mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari hasil penelitian dan dapat langsung diterapkan di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media yang menarik diharapkan mengurangi tingkat kejenuhan peserta didik dalam proses belajar yang selalu sama.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru-guru agar menggunakan media audio visual untuk diterapkan pada mata pelajaran lain.

4. Bagi peneliti

a. Dengan adanya penelitian tindakan kelas, akan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, karena secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung peneliti akan melihat keadaan kelas dan mengetahui problematika yang terdapat dikelas, sehingga peneliti dapat belajar untuk bekal mengajar pada masa yang akan datang.

b. Menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang bagaimana penggunaan media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran al-Qur'an Hadist.

c. Menjadi motivasi bahwa proses pembelajaran tidak hanya selalu menggunakan buku pegangan dan papan, tapi masih banyak media lain yang dapat digunakan. Serta dapat menambah perbendaharaan teknik bagi calon guru yang sebentar lagi akan benar-benar terjun ke masyarakat untuk mengabdikan diri dengan ilmu yang dimilikinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.[8]

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, namun juga penugasan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macammacam ketrampilan , cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.[9]

Menurut Nasution, keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Slamet mengemukakan prinsip-prinsip

[8] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), 5.
[9] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan belajar yaitu perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar mempunyai tujuan, perubahan belajar secara positif, perubahan dalam belajar versifat kontinu, perubahan dalam belajar bersifat permanen.

Dengan demikian yang dimaksud dengan hasil belajar adalah tahap pencapaian actual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan.[10]

2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom hasil belajar dapat dikategorikan dalam tiga ranah, yakni ranah afektif (sikap), ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah psikomotor (keterampilan) dengan uraian sebagai berikut[11]:

a. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap peserta didik yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Kemampuan afektif yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.

[10] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif Kognitif Dan Psikomotor*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), 2.
[11] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kurikulum 2013, sikap dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap sosial[12].

b. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan pengetahuan peserta didik. Pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan mencakup ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi[13].

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik (*skill*) setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar afektif dan kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku atau perbuatan[14].

Ketiga ranah di atas menjadi objek penilaian hasil belajar siswa. Namun, dari ketiga ranah di atas yang paling banyak dinilai oleh guru dari peserta didik adalah kemampuan pengetahuannya atau pada ranah kognitif, karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang sudah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran[15]

---

[12] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 104.
[13] Ibid., 167.
[14] Ibid., 255.
[15] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*..., 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan Taxonomy Of Education Objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.[16] Pengembangan dari masing-masing ranah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1

Jenis dan Indikator Hasil Belajar[17]

No	Ranah	Indikator
1.	**Ranah kognitif** a. Pengetahuan	- Mengidentifikasi - Mendefinisikan - Mendaftar - Mencocokan - Menetapkan - Menyebutkan - Melabel - Menggambarkan - Memilih.
	b. Pemahaman	- Menerjemahkan - Merubah - Menguraikan dengan kata kata sendiri - Menulis kembali

[16] Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), 42.
[17] Kunandar, *Penilaian*.....,115-120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Ranah	Indikator
		- Merangkum - Membedakan - Menduga - Mengambil Kesimpulan - Menjelaskan.
	c. Penerapan	- Menggunakan - Mengoprasikan - Menciptakan - Menyelesaikan - Memperhitungkan - Menyikapkan - Menentukan.
	d. Analisis	- Membedakan - Memilih - Memisahkan - Membagi - Mengidentifikasi - Merinci - Menganalisis - Membandingkan.
	e. Sintesis	- Membuat pola - Merencanakan - Menyusun - Mengubah - Mengatur - Menyimpulkan - Mengkategorikan.
	e. Evaluasi	- Menilai - Memilih - Membandingkan - Membenarkan - Mengkritik - Menafsirkan - Merangkum - Mengevaluasi.
2.	**Ranah afektif** a. Menerima	- Memilih - Mempertanyakan - Mengikuti - Memberi - Mensupport

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Ranah	Indikator
		- Menganut - Mematuhi - Meminati.
	b. Menanggapi	- Menjawab - Membantu - Mengajukan - Mempromikan - Menyenangi - Menyambut - Mendukung - Menyetujui - Menampilkan - Melaporkan.
	c. Menilai	- Mengasumsikan - Meyakini - Meyakinkan - Memperjelas - Mengimani - Menggabungkan - Mengunda - Mengusulkan - Menekankan - Menyumbang - Mengklasifikasikan.
	d. Mengelola	- Menganut - Mengubah - Menata - Mengkombinasikan - Mempertahankan - Membangun - Memadukan - Mengelola - Menegoisasi.
	e. Menghayati	- Menyikapi - Memengaruhi - Mengkualifikasi - Melayani - Menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Ranah	Indikator
		- Membuktikan - Memecahkan - Menyelesaikan.
3.	**Ranah Psikomotorik** a. Peniruan	- Mengaktifkan - Menggabungkan - Meramal - Mengatur - Mengumpulkan - Menimbang - Memperkecil - Membangun - Memperbesar - Mengubah - Mereposisi.
	b. Manipulasi	- Mengoreksi - Mendemonstrasikan - Mempraktikkan - Merancang - Memilah - Melatih - Memperbaiki - Mengidentifikasi - Mengisi - Membuat.
	c. Artikulasi	- Mengalihkan - Menggantikan - Memutar - Mendorong - Memindahkan - Menarik - Memproduksi - Mencampur - Mengoprasikan - Mengemas.
	d. Pengalamiahan	- Mengalihkan - Mempertajam - Membentuk - Memadankan - Menggunakan - Memulai - Menyetir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Ranah	Indikator
		- Menjeniskan - Menempel.

Dengan melihat tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif dan psikomotorik yang indikatornya adalah menjelaskan dan mempraktikkan.

4. Tingkat Keberhasilan Belajar

Berdasarkan tingkat keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa terbagi ke dalam beberapa tingkatan keberhasilan dan dibagi ke dalam empat bentuk sebagai berikut:

a. Pengukuran dan penilaian dengan menggunakan angka-angka. Artinya hasil belajar yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk angka. Rentangan yang digunakan biasanya 1-10 atau 1-100 atau 0-4 (A,B,C,D,E).

b. Pengukuran dan penilaian dengan menggunakan kategori. Artinya, hasil belajar yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk kategori. Misalnya: baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal; sudah memahami, cukup memahami, belum memahami, dan lainnya.

c. Pengukuran dan penilaian dengan menggunakan uraian atau narasi. Artinya hasil belajar yang diperoleh siswa disajikan dengan uraian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau penjelasan. Misalnya: perlu bimbingan serius, keaktifan kurang, perlu pendalaman materi tertentu, atau siswa dapat membaca dengan lancer.

d. Pengukuran dan penilaian dengan menggunakan kombinasi. Artinya hasil belajar yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk angka, kategori, dan uraian atau narasi.

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan (Depag RI, 2008: 16).

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan cara membaca yang baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid dan *makharij al-huruf* yang benar. Dan secara sederhana mencoba menerapkan nilai-nilai yang terkandung surat-surat pendek dari al-Qur'an dan hadits-hadits pilihan sebagai sumber utama ajaran Islam dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari. (Permenag 2013, hlm. 35).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadits adalah segala upaya yang dilakukan dengan penuh tanngung jawab oleh guru al-Qur'an Hadits kepada siswa yang tersusun secara terprogram dengan tujuan untuk mencapai proses pengajaran yang dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.[18]

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidai'yah meliputi :

a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
b. Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

[18] Mukhlasin, *Kompetensi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Mengelola Pembelajaran di MI Ma'arif Kutasari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, STAIN Purwokerto, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan, keutamaaan membaca al- Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal salih.[19]

3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Tujuan pembelajaaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

a. Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca al-Qur'an dan Hadits.
b. Mendorong, membimbing prilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan Hadits
c. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits dalam perilaku siswa sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.
d. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.

[19] Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.[20]

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

a. ***Pengembangan***, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.

b. ***Perbaikan***, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam siswa dalam kehidupan sehari-hari.

c. ***Pencegahan***, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

d. ***Pembiasaan***, yaitu menjadikan nilai-nilai al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

[20] B. Uno dan Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Materi Hukum Bacaan *Mim Sukun*

Pada saat membaca al-Qur'an dan menemukan huruf *mim sukun* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah, maka bibir harus ditutup rapat. Cara membaca *mim sukun* ketika bertemu dengan huruf hijaiyah ada yang dibaca dengan jelas dan ada juga yang dibaca dengan dengung.

Membaca al-Qur'an harus sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. Apabila tidak dilakukan sesuai kaidah akan mendapatkan dosa dan bisa merubah makna atau arti. Begitu pula ketika membaca huruf *mim sukun*, cara membacanya antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya berbeda-beda.

Mim sukun disebut juga dengan mim mati. Hukum bacaan mim sukun dibagi menjadi tiga yaitu *Ikhfa' Syafawi, Idgham Syafawi dan Idhar Syafawi*.

1. *Ikhfa' Syafawi*

Ikhfa' artinya samar-samar, sedangkan *syafawi* artinya bibir. Hukum bacaan *ikhfa' syafawi* adalah apabila ada *mim sukun* bertemu dengan huruf ba'. Maka cara membacanya harus dibunyikan samar-samar di bibir dan didengungkan. Contoh bacaan *ikhfa' syafawi*

–وَكَلْبُهُم بَاسِط , – فَاحْكُم بَيْنَهُم

2. *Idghom Mimi*

Idghom mimi ialah apabila ada *mim sukun* bertemu dengan mim yang sejenis. Cara membacanya adalah seperti menyerukan mim rangkap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau ditasdidkan dan wajib dibaca dengung. *Idgom mimi* sering juga disebut dengan *idgam mutamasilain* (*idgham* yang hurufnya serupa atau sejenis). Contoh bacaan *idghom mimi*.[21]

–كَمْ مِن فِئَةٍ , – أَم مَنْ

3. ***Idhar Syafawi***

Idhar syafawi ialah apabila ada *mim sukun* bertemu dengan huruf selain mim dan ba'. Cara membacanya bunyi mim diserukan dengan terang dan jelas tanpa berdengung di bibir dengan mulut tertutup. Huruf *idhar syafawi* sebanyak 26 huruf, kecuali ba' dan mim.[22] Contoh bacaan *idhar syafawi*.

–تَمْسُونَ,–لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

D. Media Pembelajaran Audio Visual

1. Pengertian Media dan Media Pembelajaran

Media adalah sumber belajar, maka seacara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.[23] Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

[21] Wahyudi dan Yuyun, *Qur'an Hadist* , (CV. Abdi Pustaka), 25-27.
[22] Abdul Mujib dan Maria Ulfa, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 82.
[23] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi*, 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yudi Munadi mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sebagai sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga penerimanya dapat belajar secara efesien dan efektif.

Scaland juga memberikan definisi bahwa media pembelajaran meliputi semua bahan dan peralatan fisik yang diigunakan instruktur untuk melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi prestasi peserta didik.[24]

Dari konsep diatas, maka bedanya antara media dan media pembelajaran terletak pada pesan atau isi yang ingin disampaikan. Artinya alat apapun itu yang berisi tentang pesan-pesan pendidikan termasuk dalam media pendidikan atau media pembelajaran.

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, sehingga untuk menikmatinya diperlukan indera pendengaran dan penglihatan.[25] Yang termasuk dalam media audio visual adalah Film, Video, Televisi dsb.

Media audio visual terdiri atas tiga kata yaitu media, audio dan visual. Adapun arti dari ketiga kata tersebut adalah:

---

[24] Nurdin dan Darlan, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran,* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 230.
[25] Evi, *Media Pembelajaran* , (Surabaya: CV Cahaya Intan, 2014), 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[26] Media adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan.

b. Audio berasal dari kata *audible* artinya dapat didengar.

c. Visual berasal dari kata *visible* artinya dapat dilihat.

3. Langkah-langkah menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempelajari buku petunjuk penggunaan media, menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan/Penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti memastikan

[26] Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Grafindo, 2006), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. Tindak Lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

a. Kelebihan Media Audio Visual

1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
2) Dapat diulang untuk menambah kejelasan.
3) Pesan yang disampaikan mudah dan cepat diingat.
4) Siswa akan belajar lebih banyak, dari pada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus dengar saja atau dengan stimulus pandang saja.[27]

[27] Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: Pustaka Media, 2003), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kelemahan Media Audio Visual

1) Tetap memandang materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar, sehingga keterpaduan antara bahan-bahan dan alat bantu tersebut diabaikan.

2) Sifat komunikasinya hanya satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian umpan balik yang lain kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.[28]

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya yakni dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun, Wajib dan Sunnah Haji Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Simongagrok Mojokerto" oleh Alif Bagus, disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi rukun wajib dan sunnah haji mendapat nilai rata-rata hasil performan pada siklus I 76,41 dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 87,16 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I mendapat 70% dengan kriteria cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 91% dengan kriteria baik. [29]

---

[28] Arif, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 75.

[29] Alif Bagus, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun, Wajib dan Sunnah Haji Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Simongagrok Mojokerto*, Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan media audio visual sebagai alat bantu agar mencapai pembelajaran yang maksimal. Akan tetapi, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih, sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist.

Terlepas dari persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media audio visual diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang dilakukan dalam menyelidiki suatu masalah untuk mencari bukti, validitas dan kebenaran dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang kegiatanya dilaksanakan di kelas, dengan tindakan berupa penggunaan media audio visual, di mana media audio visual tersebut merupakan salah satu media yang nantinya peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tersebut tidak merasa jenuh, memiliki cara berfikir yang konkrit dan menyenangkan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman hukum bacaan *mim sukun* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Penilitian Tindakan Kelas ini diharapkan mampu memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran.

Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan Penelitian Tindkan Kelas (PTK), yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitan

   Aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

2. Tindakan

   Suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.

3. Kelas

   Sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.[30]

Dalam melakukan PTK beberapa ahli mengemukakan model desain penelitian tindakan kelas, antara lain yang sering digunakan adalah: Model Kurt Lewin, Model Kemmis dan Mc Taggart, Model John Elliot dan Hopkins. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin, dimana dalam satu siklus ada 4 hal yang akan dilakukan dalam proses penelitian tindakan ini, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*),

[30] Zainab Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), 12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Model kurt Lewin ini berbentuk menyerupai spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus[31].

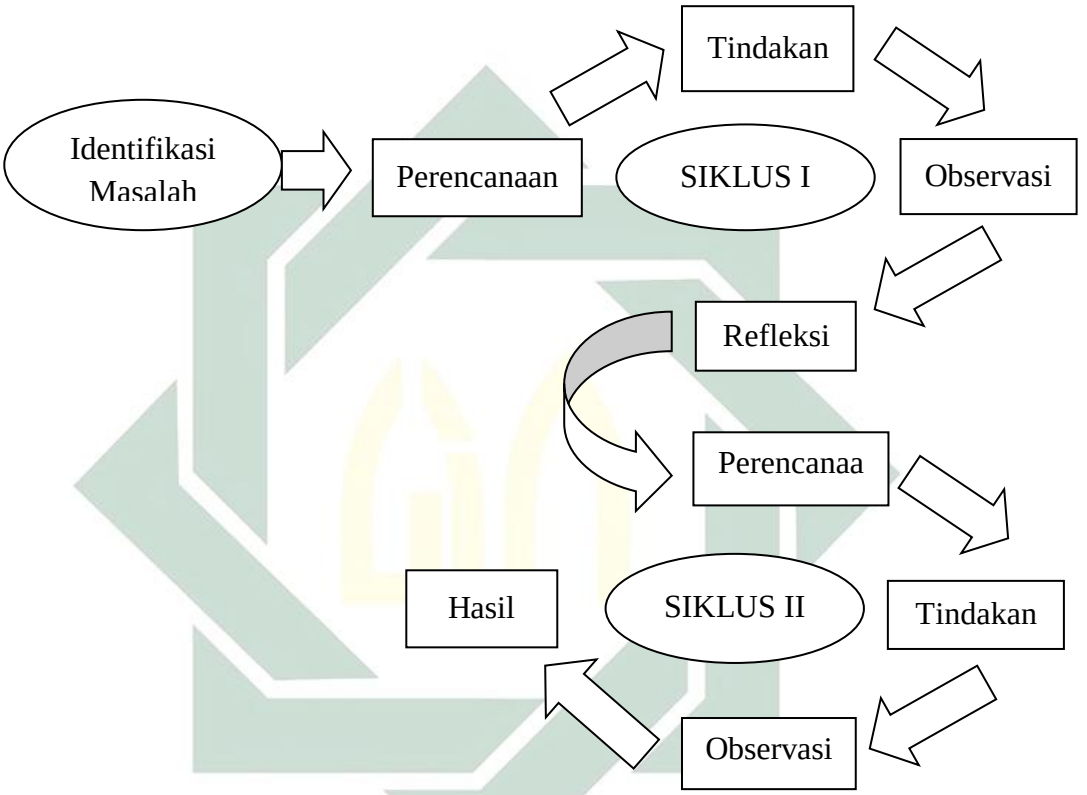

Gambar 3.1
Model PTK Kurt Lewin

B. Setitingan Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat : MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik

b. Waktu : Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

[31] Fitri Yuliawati, et al., *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri, 2012), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019. Dengan jumlah siswa 35 anak dalam satu kelas, dengan rincian 16 siwa laki-laki dan 19 siswi perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K13).

Objek yang diteliti oleh peneliti adalah hasil belajar siswa materi hukum bacaan *mim sukun* kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik yang mayoritas peserta didiknya mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk melakukan peningkatan hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual.

C. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan hasil belajar siswa materi hukum bacaan *mim sukun* melalui media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist di kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel Input : Peserta didik kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.
2. Variabel Proses : Penggunaan Media Audio Visual.
3. Variabel Output : Hasil belajar siswa materi hukum bacaan *mim sukun*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan penelitian, peneliti memilih dan menggunakan model Kurt Lewin yakni, pelaksanaan, perencanaan, pengamatan, refleksi, karena pada penerapaan penggunaan media Audio Visual yang masih terdapat kekurangan, maka dilakukan pengulangan kembali dan diadakannya perbaikan-perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan peneliti tercapai. Jika pada penerapan penggunaan media Audio Visual pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus-siklus selanjutnya.

1. Kegiatan Pra Siklus

Menghubungi kepala sekolah untuk meminta izin. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.

2. Siklus I

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I tentang pembelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan media audio visual.

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan pada saat pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi hukum bacaan *mim sukun* dengan penerapan media pembelajaran audio visual. Memastikan seluruh siswa siap untuk mengikuti pembelajaran menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang dibuat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

c. Observasi

Pada tahap pengamatan, peneliti melakukan pengamatan yang mengenai proses pelaksanaan berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual pada kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, (1) mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat masalah atau kekurangan pada pembelajaran al-Qur'an Hadist dengan media pembelajaran audio visual. (2) meneliti data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi aktivitas guru, siswa dan lembar kerja siswa.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti melakukan refleksi, yang mana dapat diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangan dalam siklus I, seperti apakah kegiatan siklus I dapat meningkatkan atau tidaknya hasil belajar hukum bacaan *mim sukun* siswa kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik. Jika pada pelaksanaan siklus I belum menemukan peningkatan hasil belajar siswa, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peniliti akan melanjutkan ke siklus II dengan membuat proses belajar mengajar yang berbeda dengan siklus sebelumnya.

3. Siklus II

1. Perancanaan
   a. Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP menggunakan media pembelajaran audio visual yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
   b. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan media pembelajaran audio visual.
   c. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan pada saat pembelajaran.
2. Tindakan

   Melaksanakan pembelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun* dengan media pembelajaran audio visual sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Tindakan) hasil refleksi siklus I. Perbedaan RPP Siklus I dan RPP siklus II yaitu terletak pada kegiatan inti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Observasi

Pada tahap pengamatan, peneliti melakukan pengamatan yang mengenai proses pelaksanaan berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual pada kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, (1) mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat masalah atau kekurangan pada pembelajaran al-Qur'an Hadist dengan media pembelajaran audio visual. (2) meneliti data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi aktivitas guru, peserta didik dan lembar kerja peserta didik.

4. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II. Kemudian menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data-data dalam penelitian tindakan kelas ini, yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siswa

Untuk mendapat data tentang hasil belajar siswa, materi hukum bacaan *mim sukun* dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan di dalam satu kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Guru

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan media audio visual dalam meningkatakan hasil belajar siswa, materi hukum bacaan *mim sukun* yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kegiatan atau kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan apa yang diamati dengan alat observasi.[32] Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dalam penerapan media audio visual yang dilaksanakan pada proses pembelajaran.

[32] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi atau pengamatan ini dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dari proses pengamatan ini, akan didapatkan hasil yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan kegiatan selanjutnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.[33] Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran, metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran, media apa saja yang digunakan saat proses pembelajaran, hasil belajar siswa tinggi atau rendah dan aktivitas siswa selama pembelajaran

Wawancara memiliki beberapa keuntugan di antaranya *pertama*, dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data/informasi yang diperoleh dengan cara lain. *Kedua*, teknik wawancara bisa memungkinkan data yang diperoleh lebih luas bahkan bisa memunculkan seseuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya. *Ketiga*, dengan wawancara memungkinkan

[33] Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai.[34]

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berita yang berupa dokumen yang ada pada lembaga atau instansi yang terkait atau bahan-bahan yang tertulis yang berkaitan dengan situasi latar belakang obyek penelitian. Seperti mengenai jumlah siswa, guru, karyawan dan lain-lain.[35] Yang nantinya akan diperoleh dari kantor sekolah MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.

d. Tes

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarka oleh guru atau yang dipelajari oleh siswa. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran materi hukum bacaan *mim sukun*.

Peneliti menggunakan tes pilihan ganda *(multiple choice)* dan uraian *(essay)*. Tes pilihan ganda *(multiple choice)* terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang pengertian yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan

[34] Wina Sanjaya, *Penelitian*, 96.
[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban yang disediakan, tes pilihan ganda *(multiple choice)* ini merupakan bentuk objektif yang paling banyak digunakan karena banyak sekali materi yang dapat dicakup.[36] Tes uraian *(essay)* adalah jenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Dan peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 10 dan uraian sebanyak 4 dibagikan kepada responden sebanyak 35 orang.

Tes tertulis ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dibuat dengan mengacu kepada kompetensi dasar dan indikator-indikator. Sehingga peserta didik dikatakan meningkat hasil belajarnya apabila mereka mampu meningkatkan dengan baik indikator-indikator materi tersebut.

Tabel 3.1

Instrumen Soal Penilaian Kognitif

Indikator Kompetensi	**Indikator Butir Soal**	**No Butir Soal**	**Bobot Nilai**
3.5.1 Menjelaskan hukum bacaan mim mati *Idzhar Syafawi*	**Pilihan Ganda** Menyebutkan hukum bacaan mim mati	1	10
	Pengertian idzhar *Idzhar Syafawi*	2	10
	Cara membaca *Idzhar Syafawi*	3	10

[36] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator Kompetensi	Indikator Butir Soal	No Butir Soal	Bobot Nilai
3.5.2 Menjelaskan hukum bacaan mim mati *Ikhfa' Syafawi* 3.5.3 Menjelaskan hukum bacaan mim mati *Idgham Mimi*	Contoh dari *Idzhar Syafawi*	4	10
	Huruf *Ikhfa' Syafawi*	5	10
	Cara membaca *Ikhfa' Syafawi*	6	10
	Contoh bacaan *Ikhfa' Syafawi*	7	10
	Cara membaca *Idgham Mimi*	8	10
	Pengertian dari *Idgham Mimi*	9	10
	Huruf *Idgham Mimi*	10	10

Indikator Kompetensi	Indikator Butir Soal	No Butir Soal	Bobot Nilai
3.5.1 Menjelaskan hukum bacaan mim mati Idzhar Syafawi 3.5.2 Menjelaskan hukum bacaan mim mati Ikhfa'	**Essay (Uraian)** Menyebutkan ada berapa hukum bacaan mim mati	1	10
	Menjelaskan dan memberikan 2 contoh dari hukum bacaan Idzhar Syafawi	2	30
	Menjelaskan dan memberikan 2 contoh dari hukum bacaan Ikhfa' Syafawi	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator Kompetensi	Indikator Butir Soal	No Butir Soal	Bobot Nilai
Syafawi 3.5.3 Menjelaskan hukum bacaan mim mati Idgham Mimi	Menjelaskan dan memberikan 2 contoh dari hukum bacaan Idgham Mimi	4	30

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada setiap siklus kegiatan, sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar yang didapat oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran al-Qur’an Hadist materi hukum bacaan mim sukun dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibawah ini akan dijelaskan tentang kriteria penilaian yang digunakan dalam menilai hasil belajar siswa tentang materi hukum bacaan *mim sukun*:

Tabel 3.2

Kreteria Penilaian Psikomotorik

Aspek Penilaian	**Deskripsi**	**Skor**
Tajwid	Tajwidnya benar tidak ada kesalahan	4
	Tajwidnya benar tetapi ada kesalahan 1 kali	3
	Tajwidnya benar tetapi ada kesalahan 2 kali	2
	Tajwidnya tidak ada yang benar	1
Makhraj	Sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan tidak ada kesalahan	4
	Sesuai dengan tempat keluarnya huruf tetapi ada ada kesalahan sedikit	3
	Hampir sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan masih banyak kesalahan	2
	Tidak sesuai dengan tempat keluarnya huruf	1
Kelancaran	Melafalkan ayat dengan sangat lancar dan tidak terbata-bata	4
	Melafalkan ayat dengan lancar tetapi sedikit terbata-bata	3
	Melafalkan ayat hampir lancar dan masih banyak yang terbata-bata	2
	Melafalkan ayat tidak lancar dan terbata-bata	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian yang telah diperoleh akan diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai rata-rata kelas siswa dengan menggunakan rumus dan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

1. **Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa**[37]

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{\sum n} \quad \text{……..} \textbf{ (Rumus 3.1)}$$

Keterangan :

Mean = Nilai rata-rata

∑x = Jumlah nilai siswa

∑n = Jumlah siswa

2. **Persentase Ketuntasan Hasil Belajar**

Dikatakan tuntas apabila 80% nilai siswa telah mencapai skor > KKM. Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\% \quad \text{……..} \textbf{ (Rumus 3.2)}$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan hasil belajar

F = Peserta didik yang tuntas

N = Jumlah siswa

[37] Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010),28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0 - 55% = Sangat Kurang atau Gagal

3. Menghitung nilai keseluruhan siswa

Nilai keseluruhan siswa = $\frac{\text{nilai kognitif + nilai psikomotorik}}{\text{jumlah skor maksimum}}$: 2

……..**(Rumus 3.3)**

Nilai tes siswa = $\frac{\text{skor nilai kognitif}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$ …….....**(Rumus 3.4)**

Nilai praktik siswa = $\frac{\text{skor nilai psikomotorik}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$……**(Rumus 3.5)**

4. Menghitung nilai observasi aktivitas guru dan siswa

a. Observasi Aktivitas Guru

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$……..(**Rumus 3.6)**

b. Observasi Aktivitas Siswa

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$…….. (**Rumus 3.7)**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil pengamatan yang telah diperoleh akan diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan rumus dan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

90 – 100 = Sangat Baik

80 - 89 = Baik

65 - 79 = Cukup

55 - 64 = Kurang

0 – 55 = Sangat Kurang atau Gagal

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya). Indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti, adalah:

1. Penelitian ini di pandang selesai bilamana peningkatakn hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan mim sukun mencapai KKM ≥ 72.
2. Persentase Ketuntasan ≥ 80% dari jumlah siswa.
3. Skor aktivitas guru mencapai kategori baik mencapai ≥ 80.
4. Skor aktivitas siswa mencapai kategori baik mencapai ≥ 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan mim sukun. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut :

Guru bertugas

Nama : Idrus Syahrul Alim, S. H. I

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadist kelas V

Tugas : Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibat dalam perencanaan, terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bertindak sebagai obsever, membantu merefleksi pada tiap-tiap siklus.

Peneliti

Nama : Lusita Rizka Jazilatur Rohma

NIM : D97215095

Status : Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun instrume penelitian, membuat lembar kerja observasi, menyebarkan dan menilai instrumen penilaian peserta didik, menilai hasil tugas dan evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, merefleksi tiap-tiap siklus, melakukan diskusi dengan guru, menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti memaparkan dan menjelaskan hasil penelitian di lapangan tentang penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist hukum bacaan *mim sukun* bagi peserta didik kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik. Berikut data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Subyek penelitiannya adalah siswa kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik dengan jumlah 35 peserta didik.

Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes tulis (nilai kognitif) dan kemampuan mempraktikkan bacaan *mim sukun* pada potongan ayat (nilai psikomotorik), yang dilakukan pada dua siklus. Sedangkan data penerapan media audio visual diperoleh selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Yakni dari lembar observasi guru dan peserta didik. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penerapan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Bagi Siswa Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang telah dilakukan pada tahap ini antara lain:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang sudah disusun kemudian divalidasi kepada dosen ahli yang sekaligus berperan sebagai validator. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran atau guru kolaborator. Kemudian RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

b) Membuat kisi-kisi penelitian tes dan kemampuan mempraktikkan bacaan *mim sukun* pada potongan ayat terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penelitian dan lembar kerja siswa yang sudah disusun serta dibuat kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator.

c) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswak yang sudah divalidasi oleh dosen ahli.

2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada hari Sabtu, 01 Desember 2018 pukul 09.30 sampai 10.40. Peneliti bertindak sebagai pelaksana (guru) sedangkan guru kelas sebagai observer. Mata pelajaran yang dilakukan perbaikan adalah al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun*.

Proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Ketika guru memasuki ruangan suasana kelas tidak kondusif, karena siswa ramai dan saling berlarian. Namun beberapa detik kemudian siswa bergegas duduk tertib pada tempat duduknya masing-masing dan siap untuk memulai pelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa pun menjawab salam kemudian membaca doa pembuka yaitu basmalah. Karena guru yang memasuki kelas berbeda dengan guru-guru mata pelajarannya, banyak siswa yang bingung dan bertanya-tanya. Namun, ketika guru menjelaskan tujuan kedatangannya untuk mengajar, respon siswa kelas V sangat antusias dan senang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembelajaran dlanjutkan dengan menanya kabar siswa. Saat guru bertanya “apa kabar kalian pada pagi hari ini?” siswa menjawab “Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar, Yes”. Guru memulai pembelajaran dengan bertanya jawab tentang pembelajaran tajwid apa saja yang sudah dipelajari sebelumnya.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok yang akan dipelajari. Setelah itu siswa mengamati sebuah video yang berisi tentang materi hukum bacaan *mim sukun*, antusias siswa sangatlah baik karena mereka tidak ada yang ramai, terlihat senang dan fokus mengamati video.

Kemudian setelah melihat video siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi hukum bacaan *mim sukun*, gurupun menjelaskan materi dari awal hingga akhir beserta contoh dan cara membacanya agar siswa faham dan tidak kebingungan.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yakni 5 kelompok yang terdiri dari 7 orang. Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang peraturan-peraturan yang harus dikerjakan dan harus ditaati. Sebelum kerja kelompok di mulai guru membagikan sebuah amplop yang berisi kartu ayat dan kertas asturo yang nanti ketua kelompoklah yang maju ke depan kelas untuk mengambil peralatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peraturan dalam kerja kelompok adalah setiap kelompok mendapatkan amplop dan kertas asturo, di dalam amplop ada 21 lembar potongan ayat yang mewakili dari contoh hukum bacaan *mim sukun* yakni 7 contoh dari bacaan *idhar syafawi*, 7 contoh dari bacaan *idghom mimi dan* 7 contoh dari bacaan *ikhfa' syafawi*. Dan tugas mereka menempelkan kartu ayat tersebut sesuai dengan hukum bacaannya. Kelompok yang tercepat dan benar akan mendapatkan *reward* yang berupa makanan ringan. Antusias siswa sangat tinggi karena memang sebelumnya tidak pernah belajar dengan menggunakan media ataupun kegiatan yang membuat mereka bersemangat.

Ketika anak-anak berdiskusi guru berkeliling untuk membimbing setiap kelompok. Setelah selesai berdiskusi dan semua kelompok sudah selesai. Setiap kelompok bergiliran maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya, yaitu dengan cara setiap siswa dari kelompok tersebut membaca dari potongan ayat yang sudah di tempelkan secara bergiliran. Apabila ada anak yang masih salah membacannya guru akan membenarkan agar bacaannya menjadi benar, adapun peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca contoh hukum bacaan *mim sukun*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, siswa mendapatkan lembar kerja atau soal individu yang harus dikerjakan, ada 10 soal pilihan ganda dan 4 soal uraian. Guru pun membagikan lembar kerja tersebut kepadasiswa dan memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Guru berkeliling ke tempat duduk peserta didik sambil mengecek guna mengetahui seberapa jauh siswa tersebut mengerjakannya, adakah yang masih belum dimengerti atau difahami. Guru juga memeriksa satu persatu pekerjaan siswa. Setelah selesai mengerjakan, guru meminta siswa mengumpulkan hasil perkerjaannya di bangku guru.

Sebagai kegiatan penutup dan akhir dari sebuah pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengintruksi untuk menutup kegiatan dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan dilanjut guru memberi salam.

3) Observasi (*Observing*) dan Analisis Data

a) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual materi hukum bacaan *mim sukun*. Data lembar observasi aktivitas guru sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
I.	**Persiapan**					
	Persiapan guru dalam mengajar.					√
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP), instrumen observasi.				√	
	Mempersiapkan metode pembelajaran Kooperatif dan media pembelajaran.					√
II.	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan Awal					
	1.	Guru memberikan salam.			√	
	2.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama.			√	
	3.	Guru menanyakan kabar.			√	
	4.	Guru mengecek kehadiran siswa.	√			
	5.	Guru melakukan apersepsi (Menghubungkan materi sebelumnya).			√	
	6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			√	
	Kegiatan Inti					
	1.	Guru meminta siswa untuk mengamati video yang sudah disiapkan.			√	
	2.	Guru menjelaskan sedikit tentang materi hukum bacaan mim sukun.				√
	3.	Guru membagi siswa			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
		menjadi 5 kelompok.				
	4.	Guru memberikan peraturan-peraturan yang harus dikerjakan dan ditaati.			√	
	5.	Guru memberikan peralatan yang akan digunakan untuk beriskusi kelompok.			√	
	6.	Guru membimbing setiap kelompok dalam berdiskusi.			√	
	7.	Guru mengintruksi setiap kelompok untuk maju mengambil peralatan.			√	
	8.	Guru akan membenarkan hasil diskusi apabila masih ada yang belum benar.				√
	9.	Guru memberikan tugas individu kepada setiap siswa tentang bacaan hukum mim sukun.			√	
	Kegaitan Penutup					
	1.	Guru melakukan refleksi (bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa).				√
	2.	Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang terbaik.				√
	3.	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama.			√	
	4.	Guru memberikan salam			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
		penutup.				
III.	**Pengelolaan Waktu**					
	1.	Ketepatan waktu dalam belajar mengajar.			√	
	2.	Ketepatan memulai dan menutup pembelajaran.			√	
	3.	Kesesuaian dengan RPP.			√	
Jumlah Skor Perolehan			**79**			

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$= \frac{79}{100} \times 100 = 79$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh oleh guru adalah 79 dan skor maksimal 100. Jika 79 nilai tersebut di bagi dengan hasil maksimal sebanyak 100 dan kemudian hasilnya dikalikan 100 maka ditemukan nilai aktifitas guru sebanyak 79 dengan cukup. Hasil tersebut masih kurang maksimal karena nilai minimal yang ditentukan berdasarkan indikator kinerja yang diharapkan oleh peneliti adalah ≥ 80. Sehingga akvifitas guru dalam pembelajaran pada siklus I ini dikatakan belum tuntas karena belum mencapai nilai maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual materi hukum bacaan *mim sukun*. Berikut data observasi aktivitas siswa:

Tabel 4.2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
I.	**Persiapan**					
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran.					√
	Persiapan perlengkapan belajar.				√	
	Persiapan performansi siswa.				√	
II.	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan awal					
	1.	Siswa menjawab salam.			√	
	2.	Siswa berdo'a bersama-sama guru dan teman.			√	
	3.	Siswa menjawab kabar hari ini.				√
	4.	Siswa merespon ketika di absen.	√			
	5.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan apersepsi.				√
	6.	Siswa mendengarkan guru menyampikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan Inti					
	1.	Siswa memperhatikan				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
		video.				
	2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.				√
	3.	Siswa mengambil posisi duduk sesuai dengan kelompok tim yang sudah dibagikan oleh guru.			√	
	4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru (tentang peraturan-peraturan).			√	
	5.	Siswa melakukan intruksi yang diberikan guru.			√	
	6.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.		√		
	7.	Salah satu perwakilan kelompok melaksanakan intruksi mengambil peralatan.			√	
	8.	Siswa berani dan mau dalam mendomenstrasiakan hasil diskusinya.			√	
	9.	Setiap siswa mengerjakan tugas mandiri.			√	
	Refleksi					
	1.	Siswa bertanya materi yang belum dipahami.		√		
	2.	Siswa menyimak dengan seksama penjelasan yang diulang oleh guru.			√	
	3.	Siswa mengecek jawabannya masing-masing.		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	Kegiatan akhir					
	1.	Siswa mendengarkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.			√	
	2.	Siswa bersama-sama menyimpulkan proses pembelajaran pada hari ini.			√	
	3.	Siswa membaca Hamdalah bersama-sama.			√	
	4.	Siswa menjawab salam.			√	
Jumlah Skor Perolehan			**75**			

Untuk menghitung skor aktivitas siswa, maka digunakan rumus 3.7 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{75}{100} \times 100 = 75$$

Hasil observasi aktivitas siswa dalam berpatisipasi dengan mengkitu proses pembelajaran pada siklus I skor perolehannya adalah 75, dengan nilai akhir yang diperoleh siswa adalah 75 pada kriteria cukup. Dengan kata lain akan lebih baik jika diadakan perbaikan, karena skor idealnya adalah ≥ 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi (*Reflecting*)

Mengacu pada hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi penyebab belum berhasilnya siklus I. Kendala yang terjadi pada siklus I sebagai berikut: ***Pertama,*** satu aktvifitas guru yang tidak terlaksana yaitu ketika mengecek kehadiran siswa. ***Kedua,*** guru tergesa-gesa dalam menyampaikan pembelajaran. ***Ketiga,*** siswa belum terbiasa dengan menggunakan media audio visual. ***Keempat,*** siswa kurang antusias dalam bekerja sama saat proses pembelajaran yang ditugaskan untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya. ***Kelima,*** siswa malu bertanya kepada guru tentang materi yang belum difahami, meskipun guru sudah memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang atau belum difahami. ***Keenam,*** peserta didik tidak mengecek kembali hasil lembar kerja soal individu meskipun sudah diperingati oleh guru untuk mengecek lembar kerja soal individu.

Untuk pembelajaran pada siklus I dilanjutkan karena belum mendapatkan hasil yang maksimal yakni skor mencapai ≥ 80, peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru kolaborator menyepakati, bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan ditingkatkan. Upaya yang dilakukan yakni dengan cara melaksanakan aktivitas guru dan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan maksimal, jika pada siklus I masih ada langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan, maka pada siklus II akan dioptimalkan. Kemudian guru lebih santai dan tidak tergesa-gesa dalam penyampaikan materi sehingga siswa yang kurang faham akan menjadi faham, yang sudah faham akan lebih faham lagi. Pada siklus II siswa sudah tidak malu lagi, ketika ada materi yang disampaikan oleh guru, masih belum bisa difahami.

b. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melakukan persiapan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan kendala yang ditemui pada siklus I.
b) Menyiapkan lembar kerja observasi yang meliputi, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa.
c) Menyiapkan instrument unjuk kerja yang digunakan pada siklus II ini hampir sama dengan instrumen unjuk kerja yang digunakan pada siklus I.
d) Menyiapkan media audio visual beruap video hukum bacaan *mim sukun*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tindakan (*Action*)

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Desember 2018 dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 10.40. pelaksanaan siklus II mengacu pada perencanaan yang telah dilakukan dengan memperhatikan kendala yang dialami pada siklus I. Diharapkan pelaksanaan siklus II bisa memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Peneliti berasama guru kolaborator mengaplikasikan RPP seperti yang telah diperbaiki. Serta menyiapkan lembar kerja yang hampir sama seperti pada siklus I.

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan siklus II: Pada kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Semua siswa menjawab salam dari guru. Siswa berdoa'a dengan membaca basmalah bersama-sama. Setelah berdo'a kegiatan pembelajaran dlanjutkan dengan menanya kabar siswa. Saat guru bertanya "apa kabar kalian pada pagi hari ini?" siswa menjawab "Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar, Yes".

Guru mengecek kehadiran siswa, 35 siswa hadir semua dalam pembelajaran. Kemudian guru melakukan kegiatan apersepsi dimana di dalam kegiatan, guru bertanya jawab mengulang kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan pada siklus I dan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merespon aktif pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa sangat bersemangat mengacungkan tangan dan saling berebut untuk ditunjuk menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru menginformasikan materi pokok dan tujuan pembelajaran

Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk membaca buku paket al-Qur'an Hadist mereka tentang materi hukum bacaan *mim sukun*. Setelah itu siswa mengamati sebuah video yang berisi tentang materi hukum bacaan *mim sukun*, antusias siswa sangatlah baik karena mereka tidak ada yang ramai, terlihat senang dan fokus mengamati video.

Kemudian setelah melihat video siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi hukum bacaan *mim sukun*, gurupun menjelaskan materi dari awal hingga akhir beserta contoh dan cara membacanya agar siswa faham dan tidak kebingungan.

Kegiatan sama dengan siklus I, yakni guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yakni 5 kelompok yang terdiri dari 7 orang. Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang peraturan-peraturan yang harus dikerjakan dan harus ditaati. Sebelum kerja kelompok di mulai guru membagikan sebuah amplop yang berisi kartu ayat dan kertas asturo yang nanti ketua kelompoklah yang maju ke depan kelas untuk mengambil peralatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peraturan dalam kerja kelompok adalah setiap kelompok mendapatkan amplop dan kertas asturo, di dalam amplop ada 21 lembar potongan ayat yang mewakili dari contoh hukum bacaan *mim sukun* yakni 7 contoh dari bacaan *idhar syafawi*, 7 contoh dari bacaan *idghom mimi dan* 7 contoh dari bacaan *ikhfa' syafawi*. Dan tugas mereka menempelkan kartu ayat tersebut sesuai dengan hukum bacaannya. Kelompok yang tercepat dan benar akan mendapatkan *reward* yang berupa pensil dan penghapus, tetapi pada dasarnya semua siswa nantinya akan mendapatkan juga. Antusias siswa sangat tinggi karena memang sebelumnya tidak pernah belajar dengan menggunakan media ataupun kegiatan yang membuat mereka bersemangat.

Ketika anak-anak berdiskusi guru berkeliling untuk membimbing setiap kelompok. Setelah selesai berdiskusi dan semua kelompok sudah selesai. Setiap kelompok bergiliran maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya, yaitu dengan cara setiap siswa dari kelompok tersebut membaca dari potongan ayat yang sudah di tempelkan secara bergiliran. Apabila ada anak yang masih salah membacannya guru akan membenarkan agar bacaannya menjadi benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, siswa mendapatkan lembar kerja atau soal individu yang harus dikerjakan, ada 10 soal pilihan ganda dan 4 soal uraian. Guru pun membagikan lembar kerja tersebut kepada siswa dan memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Guru berkeliling ke tempat duduk peserta didik sambil mengecek guna mengetahui seberapa jauh siswa mengerjakannya, adakah yang masih belum dimengerti atau difahami. Guru juga memeriksa satu persatu pekerjaan siswa. Setelah selesai mengerjakan, guru meminta siswa mengumpulkan hasil perkerjaannya di bangku guru.

Pada kegiatan penutup dan akhir dari sebuah pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan penguatan materi yang telah diajarkan. Guru mengintruksi untuk menutup kegiatan dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan dilanjut guru memberi salam.

3) Observasi (*Observing*)

a) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual materi hukum bacaan *mim sukun* mulai dari awal hingga akhir. Data observasi aktivitas guru siklus II sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
I.	**Persiapan**					
	Persiapan guru dalam mengajar.					√
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP), instrumen observasi.					√
	Mempersiapkan metode pembelajaran Kooperatif dan media pembelajaran.					√
II.	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan Awal					
	1.	Guru memberikan salam.			√	
	2.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama			√	
	3.	Guru menanyakan kabar.			√	
	4.	Guru mengecek kehdiran siswa.			√	
	5.	Guru melakukan apersepsi (Menghubungkan materi sebelumnya).				√
	6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			√	
	Kegiatan Inti					
	1.	Guru meminta siswa untuk membaca buku paket mereka tentang hukum bacaan mim sukun.				√
	2.	Guru meminta siswa untuk mengamati video yang sudah disiapkan.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	3.	Guru menjelaskan sedikit tentang materi hukum bacaan mim sukun.				√
	4.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.				√
	5.	Guru memberikan peraturan-peraturan yang harus dikerjakan dan ditaati.				√
	6.	Guru memberikan peralatan yang akan digunakan untuk beriskusi kelompok.			√	
	7.	Guru membimbing setiap kelompok dalam berdiskusi.				√
	8.	Guru mengintruksi setiap kelompok untuk maju mengambil peralatan .			√	
	9.	Guru akan membenarkan hasil diskusi apabila masih ada yang belum benar.				√
	10.	Guru memberikan tugas individu kepada setiap siswa tentang bacaan hukum mim sukun.			√	
	Kegaitan Penutup					
	1.	Guru melakukan refleksi (bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa).				√
	2.	Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang terbaik.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	3.	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama.			√	
	4.	Guru memberikan salam penutup.			√	
III.	**Pengelolaan Waktu**					
	1.	Ketepatan waktu dalam belajar mengajar.				√
	2.	Ketepatan memulai dan menutup pembelajaran.				√
	3.	Kesesuaian dengan RPP.				√
Jumlah Skor Perolehan			**94**			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{94}{104} \times 100 = 90{,}3$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II jumlah skor perolehan adalah 94, dengan memperoleh nilai 90,3 termasuk kategori sangat baik, sedangkan skor maksimalnya adalah 104. Hasil tersebut meningkat dibandingkan siklus I, yaitu mengalami peningkatan sebesar 11,3 dari nilai sebelumnya yaitu 79. Sehingga aktivitas guru dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi nilai minimal yang sudah ditentukan yakni ≥ 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual materi hukum bacaan *mim sukun* mulai dari awal hingga akhir. Data observasi aktivitas siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
I.	**Persiapan**					
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran.					√
	Persiapan perlengkapan belajar.					√
	Persiapan performansi siswa.					√
II.	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan awal					
	1.	Siswa menjawab salam.			√	
	2.	Siswa berdo'a bersama-sama guru dan teman.			√	
	3.	Siswa menjawab kabar hari ini.				√
	4.	Siswa merespon ketika di absen.			√	
	5.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan apersepsi.				√
	6.	Siswa mendengarkan guru menyampikan tujuan pembelajaran.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	Kegiatan Inti					
	1.	Siswa membaca buku paket.			√	
	2.	Siswa memperhatikan video.				√
	3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.				√
	4.	Siswa mengambil posisi duduk sesuai dengan kelompok tim yang sudah dibagikan oleh guru.				√
	5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru (tentang peraturan-peraturan).				√
	6.	Siswa melakukan intruksi yang diberikan guru.			√	
	7.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.				√
	8.	Salah satu perwakilan kelompok melaksanakan intruksi mengambil peralatan.			√	
	9.	Peserta didik berani dan mau dalam mendomenstrasiakan hasil diskusinya.				√
	10.	Setiap siswa mengerjakan tugas mandiri.			√	
	Refleksi					
	1.	Siswa bertanya materi yang belum dipahami.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Yang di Amati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	2.	Siswa menyimak dengan seksama penjelasan yang diulang oleh guru.			√	
	3.	Siswa mengecek jawabannya masing-masing .			√	
	Kegiatan akhir					
	1.	Siswa mendengarkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.			√	
	2.	Siswa bersama-sama menyimpulkan proses pembelajaran pada hari ini.			√	
	3.	Siswa membaca Hamdalah bersama-sama.			√	
	4.	Siswa menjawab salam.			√	
Jumlah Skor Perolehan			**89**			

Untuk menghitung skor aktivitas peserta didik, maka digunakan rumus 3.7 sebagai berikut

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$= \frac{89}{104} \times 100 = 85{,}6$

Perolehan skor total aktivitas siswa yaitu 89 dengan nilai 85,6 kateogi baik. Secara keseluruhan, siswa dalam pembelajaran siklus II sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari siswa pada siklus I dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perolehan 75 kategori cukup menjadi 85,6 kategori baik pada siklus II. Aktivitas peserta didik pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi nilai minimal yakni ≥ 80.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi hampir semua teratasi. Adapun hasil yang diperoleh dalam siklus II yaitu, aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari perolehan pada siklus I dari skor 79 menjadi 90,3 pada siklus Begitupun dengan II aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I dari skor 75 menjadi 85,6 pada siklus II.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II dengan menerapkan media audio visual, dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yakni ≥ 80.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Melalui Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik

a. Pra siklus

Tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun*. Data yang diperoleh pada tahap ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan hasil nilai ulangan harian siswa dan wawancara bersama guru kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.

Hasil ulangan harian materi hukum bacaan *mim sukun* siswa kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai Ulangan Harian

No	Nama Siswa	Nilai
1.	A R A	60
2.	A A R	76
3.	A A D	65
4.	A A H	88
5.	A A F	55
6.	A R N	40
7.	A C A	92
8.	B A A H	40
9.	C D P	40
10.	C C L	80
11.	C D	68
12.	D R W	45
13.	D M S	52
14.	D S P	42
15.	F D A	40
16.	H A A	76
17.	I K	48
18.	I R M	100
19.	K T A	45
20.	M D A	76
21.	M F D A	50
22.	M A H	38
23.	M F A H	45
24.	M T M B	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Nilai
25.	N N S	78
26.	N A	90
27.	R R M	100
28.	R A B	42
29.	R A Z	40
30.	R A R	85
31.	W B F	50
32.	Y A K	45
33.	Y F A	88
34.	B S P	85
35.	D R	95

Berdasarkan nilai ulangan harian siswa, dari 35 siswa hanya 14 siswa yang tuntas dan 21 diantaranya belum tuntas. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 40% dengan nilai rata-rata 62,5. Berikut ini adalah keterangan perhitungannya:

1) Keterangan Nilai Rata Hasil Belajar Siswa

$$\text{Mean} = \frac{\sum jumlah\ nilai\ siswa}{\sum jumlah\ siswa}$$

$$= \frac{2.189}{35} = 62{,}5$$

2) Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

$$P = \frac{F\ (siswa\ yang\ tuntas)}{N\ (jumlah\ siswa)} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{35} \times 100\% = 40\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Bapak Idrus selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas V, penyebab rendahnya nilai ulangan harian siswa disebabkan karena pembelajaran al-Qur'an Hadist khusunya tajwid, hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu penggunaan strategi dan media pembelajaran yang diterapkan kurang, bahkan tidak pernah menggunakan media. Guru masih menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi[38].

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun* bagi peserta didik kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik masih rendah atau di bawah KKM ≥ 72.

b. Siklus I

Berikut ini merupakan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai yang direncanakan, observasi yang dilakukan yakni terhadap hasil belajar materi hukum bacaan *mim sukun* bagi siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist dengan menggunakan media audio visual.

Dalam pengambilan nilai pada materi hukum bacaan *mim sukun*, peneliti menggunakan hasil tes tulis (nilai kognitif) dan kemampuan

[38]Hasil Wawancara Pribadi, Idrus, Sabtu, 29 Oktober 2018, Setro Menganti Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempraktikkan bacaan *mim sukun* pada potongan ayat (nilai psikomotorik). Yang nantinya nilai kognitif dan psikomotorik dijumlah kemudian dibagi menjadi dua. Berikut adalah rekapitulasi nilai siswa pada siklus I:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Nilai Psikomotorik	Jumlah	Nilai
1.	A R A	68	100	168	84
2.	A A R	73	83	156	78
3.	A A D	68	83	151	76
4.	A A H	88	100	188	94
5.	A A F	50	33	88	44
6.	A R N	68	83	146	73
7.	A C A	93	75	168	84
8.	B A A H	40	83	123	62
9.	C D P	73	75	148	74
10.	C C L	83	92	175	88
11.	C D	70	83	153	77
12.	D R W	76	75	151	76
13.	D M S	55	92	147	74
14.	D S P	55	67	122	61
15.	F D A	76	75	151	76
16.	H A A	76	83	159	80
17.	I K	60	67	127	64
18.	I R M	100	100	200	100
19.	K T A	63	83	146	73
20.	M D A	70	83	153	77
21.	M F D A	73	67	140	70
22.	M A H	40	83	123	62
23.	M F A H	55	67	122	61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Nilai Psikomotorik	Jumlah	Nilai
24.	M T M B	40	67	107	54
25.	N N S	76	92	168	84
26.	N A	93	100	193	97
27.	R R M	100	100	200	100
28.	R A B	60	67	127	64
29.	R A Z	55	67	122	61
30.	R A R	80	83	163	82
31.	W B F	63	83	146	73
32.	Y A K	48	33	81	41
33.	Y F A	93	83	176	88
34.	B S P	83	75	158	79
35.	D R	93	83	176	88

Dari data tersebut, nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus 3.1 adalah sebagai berikut:

1) Keterangan Nilai Rata Hasil Belajar Siswa

$$\text{Mean} = \frac{\sum jumlah\ nilai\ siswa}{\sum jumlah\ peserta\ didik}$$

$$= \frac{2619}{35} = 74{,}8$$

2) Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

$$P = \frac{F\ (siswa\ yang\ tuntas)}{N\ (jumlah\ siswa)} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{35} \times 100\% = 68{,}5\ \%$$

Jadi pada tahap pra siklus ke siklus I siswa kelas V MI Bustnaul Muta'alimin Setro Menganti Gresik mengalami persentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil ketuntasan dari 40% menjadi 68,5% dengan kategori cukup dan nilai rata-rata kelas dari 62,5 menjadi 74,8 dengan kategori cukup. Sedangkan persentase ketuntasan belum memenuhi kriteria yaitu ≥ 80%.

c. Siklus II

Berikut ini merupakan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai yang direncanakan, observasi yang dilakukan yakni terhadap hasil belajar siswa materi hukum bacaan *mim sukun* bagi siswa kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist dengan menggunakan media audio visual.

Dalam pengambilan nilai pada materi hukum bacaan *mim sukun*, peneliti menggunakan hasil tes tulis (nilai kognitif) dan kemampuan mempraktikkan bacaan *mim sukun* pada potongan ayat (nilai psikomotorik). Yang nantinya nilai kognitif dan psikomotorik dijumlah kemudian dibagi menjadi dua. Berikut adalah rekapitulasi nilai siswa pada siklus II:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Nilai Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Nilai Psikomotorik	Jumlah	Nilai
1.	A R A	100	100	200	100
2.	A A R	88	83	171	86
3.	A A D	85	92	177	89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Nilai Psikomotorik	Jumlah	Nilai
4.	A A H	85	92	177	89
5.	A A F	60	50	110	55
6.	A R N	80	92	172	86
7.	A C A	93	83	176	88
8.	B A A H	70	83	153	77
9.	C D P	76	75	151	76
10.	C C L	83	92	175	88
11.	C D	73	83	156	78
12.	D R W	88	83	171	86
13.	D M S	60	92	152	76
14.	D S P	55	75	130	65
15.	F D A	73	83	156	78
16.	H A A	85	92	177	89
17.	I K	73	75	148	73
18.	I R M	100	100	200	100
19.	K T A	85	92	177	89
20.	M D A	93	83	176	88
21.	M F D A	100	75	175	88
22.	M A H	65	83	148	74
23.	M F A H	88	75	163	82
24.	M T M B	55	75	130	65
25.	N N S	88	92	180	90
26.	N A	93	100	193	97
27.	R R M	100	100	200	100
28.	R A B	93	75	168	84
29.	R A Z	73	75	148	73
30.	R A R	93	100	193	97
31.	W B F	85	83	168	84
32.	Y A K	50	50	100	50
33.	Y F A	93	100	193	97
34.	B S P	83	92	175	88
35.	D R	93	83	176	88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tersebut, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan rumus 3.1 adalah sebagai berikut:

1) Keterangan Nilai Rata hasil belajar Siswa

$$\text{Mean} = \frac{\sum jumlah\ nilai\ siswa}{\sum jumlah\ siswa}$$

$$= \frac{2913}{35} = 83{,}2$$

2) Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

$$P = \frac{F\ (siswa\ yang\ tuntas)}{N\ (jumlah\ siswa)} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{35} \times 100\% = 88{,}5\ \%$$

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari 68,5% dengan kreteria cukup, menjadi 88,5% dengan kriteria baik. Dan rata-rata nilai kelas dari 74,8 dengan kriteria cukup menjadi 83,2 dengan kriteria baik. Sehingga persentase ketuntasan hasil belajar dinyatakan berhasil, karena sudah mencapai ≥ 80% dari jumlah siswa.

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran tajwid materi hukum bacaan *mim sukun* yang dibantu dengan menerapkan media audio visual pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada siklus I dan siklus II hasil sebagai berikut:

1. **Penerapan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Bagi Siswa Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik**

   Kemampuan guru dalam mengola pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Adapun hasil dari penelitian penerapan media audio visual yang dilakukan dalam dua siklus dapat dilakukan dengan baik setelah melalui perbaikan pada setiap siklusnya. Penggunaan media audio visual ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan *mim sukun* dan sudah memenuhi target indikator yang telah ditentukan. Hasil observasi guru dan siswa tersebut dapat dilihat dari tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Penelitian Aktivitas Guru dan Siswa

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi Aktivitas Guru	79	90,3
2.	Observasi Aktivitas Siswa	75	85,6

Data hasil penelitian aktivitas guru dan siswa dapat dilihat dari diagram di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

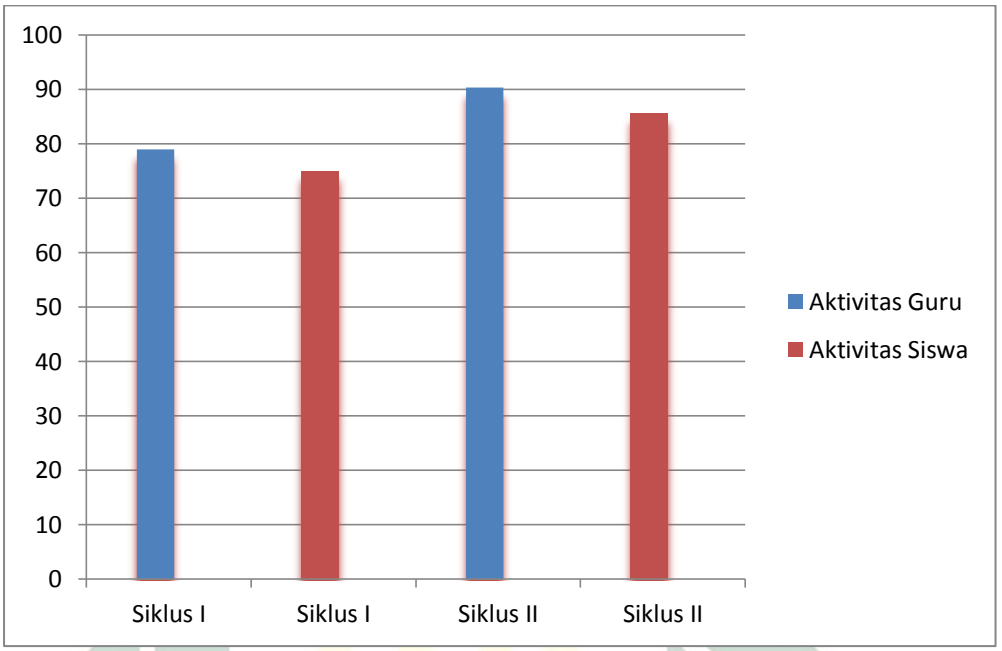

Diagram 4.1

Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dari diagram dan keterangan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 79 pada siklus I, meningkat menjadi 90,3 pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa, dari 75 pada siklus I, meningkat menjadi 85,6 pada siklus II.

Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dan siswa belum maksimal, dikarenakan ada kendala pada saat guru menjelaskan sedikit tergesa-gesa dan ada kegiatan yang belum terlaksana. Oleh karena itu guru melakukan perbaikan kinerja agar menjadi lebih baik lagi. Perbaikan tersebut dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, perbaikan tersebut dilakukan dengan merevisi kegiatan pembelajaran yang beracuan pada RPP. Kemudian guru memperbaiki kinerjanya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Begitu pula dengan siswa yang malu bertanya tentang materi yang difahami, siswa ketika mengerjakan lembar soal tidak mengecek kembali ketika sudah selesai, dan kurang antusias bekerja sama dalam masing-masing kelompok.

Aktivitas guru dan siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I aktifitas guru memperoleh nilai 79 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90,3 dengan kategori sangat baik. Sedangkan nilai aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 75, dengan kategori cukup meningkat pada siklus II menjadi 85,6 dengan kategori cukup. Karena pada proses pembelajaran, guru lebih bisa melaksanakan kegiatan, menjelaskan materi dan mengkondisikan peserta didik dengan baik, dibandingkan pada siklus I yang ada satu kegiatan yang belum terlaksana yaitu mengabsen kehadiran siswa. Sedangkan siswa sudah tidak malu-malu untuk bertanya ketika ada materi yang masih belum difahami.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Melalui Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa media audio visual berupa video, pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasi belajar siswa tentang hukum bacaan *mim sukun* kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik.

Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 62,5 kategori kurang dengan persentase pemahaman 40% kategori sangat kurang, menjadi 74,8 kategori cukup pada siklus I dengan persentase ketuntasan pemahaman 68,5% kategori cukup, kemudian menjadi 83,2 kategori baik pada siklus II dan persentase ketuntasan pemahaman meningkat menjadi 88,5% kategori baik.

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Peningkatan persentase ini disebabkan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Dan Hasil penelitian ini di dukung oleh sebuah teori yang dicantumkan peneliti pada kajin teori bab II dari Ilmu Nur Aida yang menyatakan media audio visual memiliki sebuah keunggulan yakni pesan yang disampaikan kepada siswa cepat dan mudah diingat, mengembangkan imajinasi siswa, dapat menarik perhatian siswa sepenuhnya dan dapat memperkaya penjelasan dan penyajian materi. Penelitian tersebut menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia[39]

Berikut adalah tabel rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa tentang hukum bacaan mim sukun dan diagram peningkatan ketuntasan peserta didik:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Ketuntasan Peningkatan Hasil Belajar Hukum Bacaan *Mim Sukun*

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa yang tuntas	14	24	31
2.	Jumlah siswa yang belum tuntas	21	11	4
3.	Nilai rata-rata	62,5	74,8	83,2
4.	Persentase ketuntasan	40%	68,5%	88,5%

Pada pra siklus peneliti memperoleh data wawancara guru al-Qur'an Hadist kelas V, bahwa terdapat 14 siswa yang tuntas dan 21 siswa yang belum tuntas. Kemudian pada siklus I terdapat 24 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat 31 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas.

Dari hasil rekapitulasi tabel 4.9 ketuntasan hasil belajar siswa materi hukum bacaan *mim sukun* mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

[39] Ilmi Nur Aida, *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Media Audio Visual (Video) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jambangan Camdi Sidoarjo*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

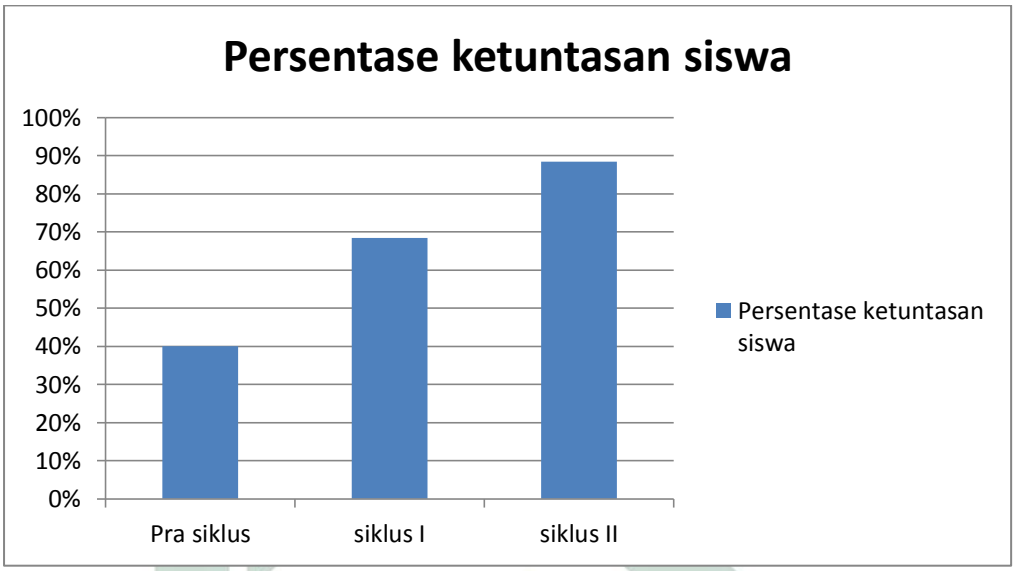

Diagram 4.2

Persentase Ketuntasan Siswa

Berikut adalah tabel dan diagram perbandingan hasil keseluruhan dari pra siklus, siklus I dan siklus II:

Tabel 4.10

Perbandingan Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi aktivitas guru	-	79	90,3
2.	Observasi ktivitas siswa	-	75	85,6
3.	Jumlah siswa yang tuntas	14	24	31
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	21	11	4
5.	Nilai rata-rata kelas	62,5	74,8	83,2
6.	Persentase ketuntasan	40%	68,5%	88,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada diagram dibawah ini telah menunjukkan aktivitas guru dan siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, begitu pula dengan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan siswa. Diagram sebagai berikut:

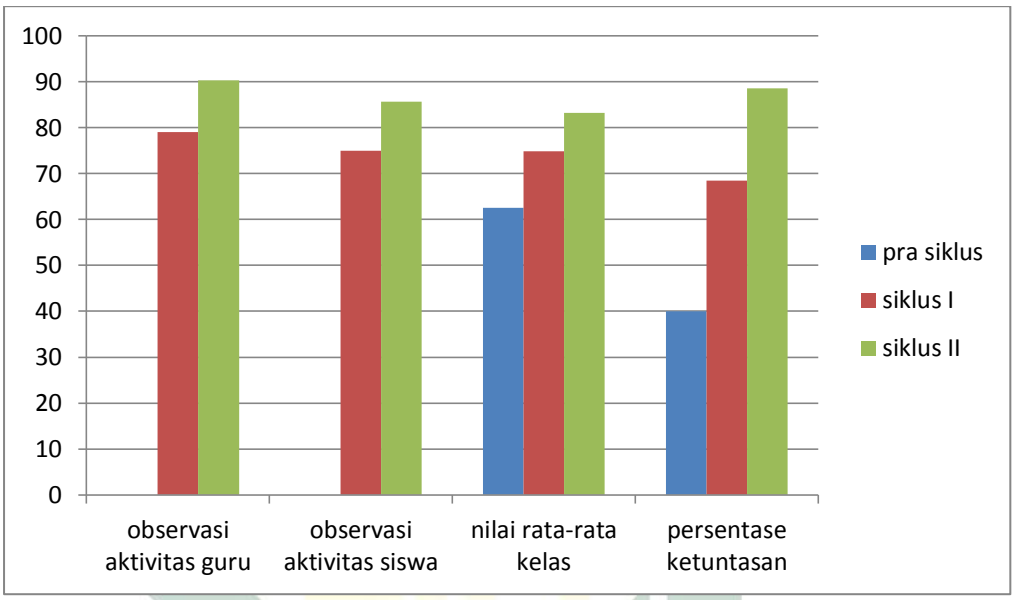

Diagran 4.3

Perbandingan Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan media audio visual siswa kelas V MI Bustanul Muta'limin Setro Menganti Gresik telah berhasil karena mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, sehingga peneliti merasa cukup sampai siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari dua siklus yang telah dideskripsikan sesuai dengan observasi, pembahasan dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan menerapkan media audio visual pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun* di kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan media audio visual berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi setiap siklus. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas V MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktifitas guru memperoleh nilai 79 (cukup), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90,3 (sangat baik). Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 75 (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 85,6 (baik).
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan *mim sukun* dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dari tahap pra siklus, siklus I maupun siklus II, yakni dari nilai rata-rata 62,5 (cukup) pada pra siklus menjadi 74,8 (cukup) pada siklus I dengan persentase ketuntasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar 68,5% (cukup) kemudian menjadi 83,2 (baik) pada siklus II dan persentase ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 88,5% (baik).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu:

1. Untuk siswa, diharapkan lebih aktif ketika berdiskusi apabila dibentuk suatu kelompok, berani untuk bertanya serta mengungkapkan pendapat dengan baik di dalam proses pembelajaran.
2. Untuk guru, dengan adanya penelitian ini secara bertahap guru dapat mengetahui media pembelajaran yang sesuai dan bervariasi untuk siswanya dalam meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
3. Untuk sekolah, khusunya MI Bustanul Muta'alimin Setro Menganti Gresik hendaknya mengupayakan untuk mengadakan pelatihan atau sosialisasi bagi guru mengenai pembelajaran yang aktif, bervariasi dan inovatif salah satunya dengan menggunakan media audio visual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib dan Maria Ulfa. 1995. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama.

Alif Bagus. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun, Wajib dan Sunnah Haji Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Simongagrok Mojokerto*, Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Ahmad Susanto. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.

Amir Hamzah. 2003. *Media Audio-Visual*. Jakarta: Pustaka Media.

Arif. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.

B. Uno dan Hamzah. 2009. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Burhan Nurgiantoro. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah.* Yogyakarta: BPFE.

Evi. 2014. *Media Pembelajaran*. Surabaya: CV Cahaya Intan.

Fitri Yuliawati, et al., 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri.

Haitami Salim, et al., 2017. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.

Hamis Syfaq, et al., 2015. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Hasil Wawancara Pribadi. Idrus. Sabtu, 29 Oktober 2018, Setro Menganti Gresik.

Ilmi Nur Aida. *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Media Audio Visual (Video) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IV MI Hasyim Asy'ari Jambangan Camdi Sidoarjo. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018.

Imam Malik, *Al-Muwatta*, no.1395.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mukhlasin. *Kompetensi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Mengelola Pembelajaran di MI Ma'arif Kutasari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Pendidikan Agama Islam, STAIN Purwokerto. 2010.

Nana Sudjana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algensindo.

Nurdin dan Darlan. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia No. 2 Tahun 2008. Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Ramayulis. 2012. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya.

Ridwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif Kognitif Dan Psikomotor.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyudi dan Yuyun. *Qur'an Hadist*. CV. Abdi Pustaka.

Yona Syaida Oktira. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya". *Jurnal Pendidikan Sendratasik*. Vol.2 No.1 Paang: Universitas Negeri Padang, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zainab Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id